

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti dan akademisi sebelumnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan beberapa variabel yang tidak sama.

Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arifa, dkk (2022) dengan judul “Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah”. Sampel yang digunakan adalah 2.710 dari total 542 pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota di Indonesia periode 2015-2019. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan aplikasi software SPSS 26. Variabel yang digunakan yaitu umur pemerintah daerah, kemandirian keuangan daerah, lokasi pemerintah daerah, opini audit, dan ukuran pemerintah daerah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa umur pemerintah daerah, kemandirian keuangan daerah, lokasi pemerintah daerah, dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah. Sedangkan ukuran pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis kerjakan adalah pada variabel X (independen) yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel diantaranya variabel umur, kemandirian keuangan

daerah, lokasi, opini audit dan ukuran pemerintah daerah. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan 2 yaitu profitabilitas dan *leverage*. Persamaannya penelitian sekarang dan terdahulu pada variabel terikat yaitu ketepatan waktu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriana (2021) dengan judul “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”. Sampel yang digunakan adalah 31 perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik, uji asumsi klasik. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis kerjakan adalah pada variabel X (independen) yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel diantaranya profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan 2 yaitu profitabilitas dan *leverage*. Persamaannya penelitian sekarang dan terdahulu pada variabel independen yaitu profitabilitas dan variabel terikat yaitu ketepatan waktu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andrew (2022) dengan judul “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan saat pandemi covid 19 perusahaan perdagangan, jasa & investasi terlisting di BEI”. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang listing di BEI tahun 2018 – 2021.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis kerjakan adalah pada variabel X (independen) yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel diantaranya variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan 2 yaitu profitabilitas dan *leverage*. Persamaannya penelitian sekarang dan terdahulu pada variabel independen yaitu profitabilitas dan variabel terikat yaitu ketepatan waktu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat dan Prasetyo (2022) dengan judul “Pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020”. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan. Analisis data yang digunakan Analisis

Statistik Deskriptif, uji Asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Berganda. Variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di perusahaan perbankan yang tercatat pada BEI Periode Tahun 2017-2020.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis kerjakan adalah pada variabel X (independen) yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel diantaranya variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan 2 yaitu profitabilitas dan *leverage*. Persamaannya penelitian sekarang dan terdahulu pada variabel terikat yaitu ketepatan waktu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sirait (2021) dengan judul “Pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik (KAP) dan komite audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Sampel yang digunakan adalah 37 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik, hipotesis. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik (KAP) dan komite audit. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik (KAP) dan komite audit pengaruhnya signifikan

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis kerjakan adalah pada variabel X (independen) yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel diantaranya variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik (KAP) dan komite audit. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan 2 yaitu profitabilitas dan *leverage*. Persamaannya penelitian sekarang dan terdahulu pada variabel independen yaitu profitabilitas dan *leverage*, dan variabel terikat yaitu ketepatan waktu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Witasari, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji regresi logistik dan uji hipotesis. Variabel yang digunakan yaitu kinerja keuangan yang terdiri dari profitabilitas dan *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif, *leverage* berpengaruh negatif, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis kerjakan adalah pada variabel X (independen) yang digunakan dimana penelitian terdahulu

menggunakan 3 variabel diantaranya variabel kinerja keuangan yang terdiri dari profitabilitas dan leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan 2 yaitu profitabilitas dan *leverage*. Persamaannya penelitian sekarang dan terdahulu pada variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage, dan variabel terikat yaitu ketepatan waktu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Stefani dan Trisnawati (2020) dengan judul “Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi logistik dan uji hipotesis. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan struktur kepemilikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor *food And beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis kerjakan adalah pada variabel X (independen) yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel diantaranya variabel profitabilitas, *leverage* dan struktur kepemilikan. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan 2 yaitu profitabilitas dan *leverage*. Persamaannya penelitian sekarang dan

terdahulu pada variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage, dan variabel terikat yaitu ketepatan waktu.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang agar lebih patuh terhadap peraturan yang berlaku, begitu juga perusahaan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, karena selain menyampaikan laporan keuangan tepat waktu adalah kewajiban perusahaan serta akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Teori kepatuhan menurut kamus umum Bahasa Indonesia berasal dari kata patuh yang artinya suka menuruti perintah dan taat terhadap perintah. Kepatuhan artinya bersifat patuh, ketaatan, tunduk, taat terhadap ajaran atau aturan (Gafar,dkk., 2017). Teori kepatuhan berusaha supaya perusahaan dapat mematuhi peraturan hukum yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan batas waktu yang akan disampaikan dalam penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang ada sehingga laporan keuangan akan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan (Indriani,dkk., 2022).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah di atur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dimana perusahaan yang sudah *go public* memiliki kewajiban melaporkan laporan keuangan secara berkala dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 menjelaskan bahwa Emiten

ataupun Perusahaan Publik memiliki kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun tutup buku. Berdasarkan peraturan tersebut perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan peringatan tertulis. Berdasarkan peraturan LK No. X.K.6 menyatakan bahwa apabila penyampaian laporan keuangan melebihi batas waktu yang ditentukan maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Pada ketentuan II.6.2. peraturan nomor I-H tentang sanksi bahwa akan dikenakan peringatan tertulis I atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000 apabila mulai hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000 apabila mulai hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebelumnya, dan sanksi suspensi apabila mulai hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban

penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan waktu keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebelum-sebelumnya. www.ojk.go.id

2.2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah akhir dari proses akuntansi, yang memiliki peran penting sebagai dasar mengukur serta menilai kinerja suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2015).

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, posisi keuangan yang memiliki manfaat bagi para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan dan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka. laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. informasi tentang kondisi keuangan perusahaan nantinya digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan, sebagai langkah pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan selama periode akuntansi yang bisa digunakan untuk menggambarkan bagaimana kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah

laporan dari kegiatan operasi perusahaan yang menunjukkan informasi atau data keuangan yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan baik di dalam perusahaan ataupun bagi pihak lain yang berasal dari luar perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan, termasuk kekuatan dan kelemahan yang perusahaan miliki. Bentuk tanggung jawab dari manajer adalah berupa penyediaan laporan keuangan yang secara jelas menunjukkan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba dan informasi yang dimuat dalam laporan keuangan tersebut harus disampaikan secara tepat waktu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Terdapat tujuh karakteristik kualitatif laporan keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai penyajian laporan keuangan sebagai berikut :

1. Dapat dipahami

Laporan keuangan yang disajikan harus mudah untuk segera bisa dipahami oleh para pemakai laporan keuangan. Pemakai yang dimaksud yaitu yang memiliki pengetahuan bisnis dan ekonomi yang memadai serta yang memiliki keinginan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang disajikan mempunyai manfaat sesuai dengan langkah yang akan diambil oleh para pengguna laporan keuangan.

3. Keandalan

Laporan keuangan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan menggambarkan keadaan atau peristiwa sesuai dengan kondisi yang sebenarnya atau tidak direkayasa.

4. Dapat diperbandingkan

Laporan keuangan dapat dibandingkan jika menyajikan informasi antar perusahaan ataupun antar periode dapat diperbandingkan.

5. Netral

Informasi akuntansi akan dikatakan netral apabila bebas dari mendukung salah satu pihak tertentu yang akan mempengaruhi hasil ke arah yang tertentu. Maksudnya, informasi harus mengarah pada kebutuhan pemakai umum bukan bergantung pada keinginan pihak tertentu sehingga informasi yang disajikan tidak boleh ada usaha untuk menguntungkan beberapa pihak sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang memiliki kepentingan berbeda.

6. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya supaya dapat diandalkan. Apabila terjadi kesengajaan untuk tidak mengungkapkan maka akan

mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau salah sehingga tidak dapat diandalkan dan ditinjau dari segi relevansinya akan berkurang.

7. Tepat waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus sesegera mungkin disajikan sebagai dasar mengambil keputusan. Jika informasi tidak tepat waktu atau terjadi penundaan dalam pelaporan maka akan kehilangan relevansinya dan manfaatnya untuk pengambilan keputusan.

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu (Riadi, 2019). Menurut Harahap (2015) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dengan cara membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan. Menurut Kasmir (2014), tujuan pengukuran profitabilitas perusahaan adalah :

1. Mengukur atau menghitung keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sehingga akan menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mengandung berita baik. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio yaitu Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI). Sedangkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan menggunakan asset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi juga keuntungan yang perusahaan peroleh sehingga semakin baik pengelolaan asset suatu perusahaan. Ketika laba yang diperoleh bertambah besar, maka jumlah pajak penghasilan juga akan ikut meningkat sesuai dengan naiknya keuntungan perusahaan sehingga kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* juga akan meningkat. Ukuran yang sering digunakan untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2.4 *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan atas modal maupun *asset*. Rasio ini bisa melihat seberapa jauh suatu perusahaan telah dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2015). Untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas variabel ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi artinya sangat bergantung terhadap pinjaman *eksternal* untuk membiayai aktivasinya. Sedangkan yang memiliki *leverage* rendah lebih banyak investasinya dibiayai menggunakan modal sendiri. Dengan demikian *leverage* berarti semakin tinggi risiko karena kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar kewajiban hutangnya baik pokok ataupun bunga. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.5 **Ketepatan Waktu**

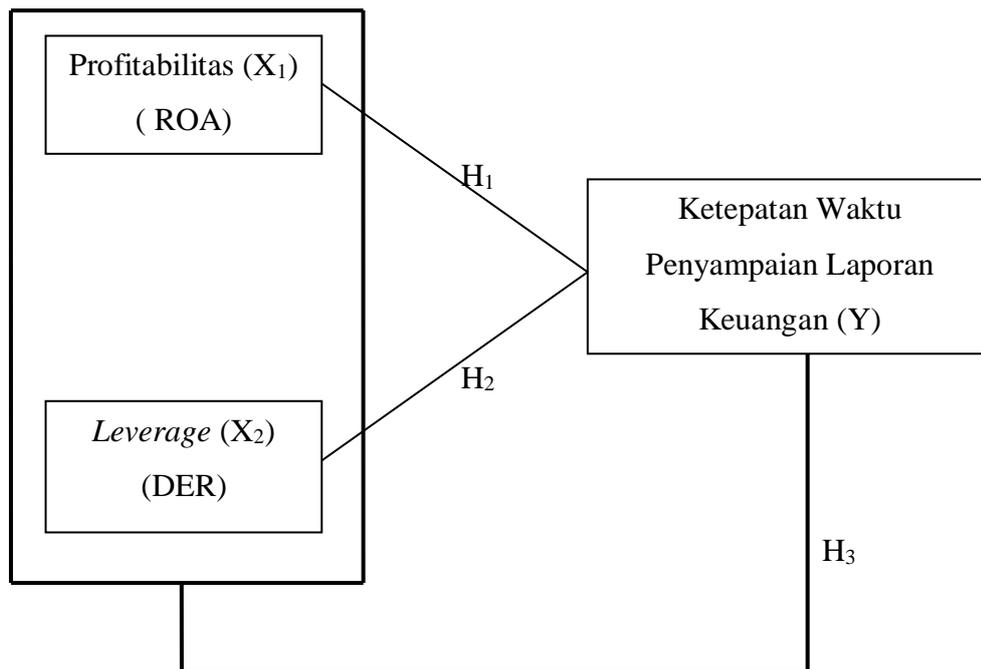
Ketepatan waktu adalah batasan utama pada penyampaian laporan keuangan terlepas apakah data atau informasi keuangan berharga pada saat diterapkan dan dijelaskan dalam bentuk penyajiannya benar, dan nilainya bisa diperluas apabila disajikan sesuai dengan waktu yang

tetapkan. Menurut Petronila dan Mukhlisin, (2003) ketepatan waktu adalah “Informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar didalam pengambilan keputusan – keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut”. Informasi tidak dapat dikatakan relevan jika tidak tepat waktu.

Perusahaan – perusahaan yang telah *go publik* mempunyai kewajiban menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun harus sesuai dengan standar akuntansi dan sudah diaudit oleh akuntan publik. Sejak 12 Desember 2012 Bapepam berubah namanya menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas pasar modal di indonesia.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini menggunakan dua faktor untuk menguji ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka perlu dibuat kerangka berfikir untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen dan dependen guna mempermudah suatu penelitian. maka dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini menggunakan dua faktor untuk menguji ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Faktor yang pertama adalah Profitabilitas, dimana profit merupakan berita baik untuk perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Berdasarkan teori – teori yang ada maka kerangka berfikir dapat disimpulkan bahwa berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Faktor kedua adalah *leverage*, rasio yang menunjukkan bagaimana kondisi perusahaan dan menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun *asset*. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivasnya, sedangkan *leverage* yang dimiliki perusahaan rendah maka banyak membiayai aset

menggunakan modal sendiri. Sehingga memungkinkan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga apabila profitabilitas tinggi maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, dkk (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Santika dan Nuswandari (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka sementara hipotesis yang di ambil sebagai berikut :

H₁ : Diduga profitabilitas berpengaruh Positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

Rasio *leverage* dapat menggambarkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan

yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2015). Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi artinya sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan sebaliknya jika perusahaan yang memiliki *leverage* rendah lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membiayai investasinya. Dengan begitu berarti semakin tinggi risiko karena kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban hutangnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Witasari, dkk. (2021) membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Mukhtar, dkk. (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka sementara hipotesis yang diambil sebagai berikut :

H₂ : Diduga *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

Profitabilitas adalah kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana kondisi perusahaan dan

menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. Dalam penelitian yang dilakukan Diliasmara dan Nadirsyah (2019) dan Sirait (2021) membuktikan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka sementara hipotesis yang diambil sebagai berikut :

H₃ : Diduga profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.